

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan alur penelitian berdasarkan pada teori-teori dari para ahli. Paparan alur penelitian ini dimulai dari desain penelitian yang memuat pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, partisipan dan tempat penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, hingga analisis data.

#### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dipilih berdasarkan permasalahan yang akan dikaji, yaitu persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring bahasa Jerman. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus deskriptif. Analisis kasus pada penelitian ini mendeskripsikan pengalaman dan persepsi mahasiswa pendidikan bahasa Jerman terkait pelaksanaan pembelajaran daring bahasa Jerman.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **1. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan rancangan penelitian yang telah dipaparkan dalam desain penelitian serta untuk mencapai tujuan penelitian, diperlukan keterlibatan responden yaitu mahasiswa/i yang menempuh studi di tempat penelitian untuk mengetahui perspektif mereka sebagai pelaku pembelajaran daring bahasa Jerman.

##### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia dalam kurun waktu kurang lebih selama delapan bulan terhitung dari bulan Januari 2022 hingga Agustus 2022.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif di semester genap pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia. Jumlah mahasiswa dari tiap semester dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data Mahasiswa Semester Genap pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

No.	Semester	Populasi
1.	2	89 Orang
2.	4	79 Orang
3.	6	67 Orang
4.	8	55 Orang
Jumlah		290 Orang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel ini didasarkan pada populasi yang bersifat homogen dengan jumlah yang tidak terlalu besar, sehingga setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi perwakilan sampel.

Proses penyebaran angket dalam penelitian ini dilakukan ke seluruh populasi terhitung sejak tanggal 8 Juli hingga 15 Juli 2022 dengan jumlah angket kembali sebanyak 78 buah. Adapun jumlah sampel yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Data Sampel

No.	Semester	Sampel
1.	2	9 Orang
2.	4	25 Orang
3.	6	17 Orang
4.	8	27 Orang
Jumlah		78 Orang

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian yang digunakan. Sementara itu, sumber data dalam penelitian ini adalah manusia sebagai objek penelitian sekaligus sebagai narasumber yang memberikan informasi terkait data penelitian yang diperlukan.

### 2. Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Adapun jenis angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner jenis daring atau *Computer Questionnaire*. Proses penyebaran atau pengiriman jenis kuesioner ini kepada responden dilakukan secara daring melalui surel atau media daring lainnya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dengan format pertanyaan tertutup, dengan kata lain responden diberi batasan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan karena opsi jawaban telah tersedia dan ditetapkan sebelumnya oleh surveyor. Hal ini dilakukan selain untuk meminimalisir pendapat yang cenderung bersifat tidak relevan dengan pertanyaan yang diajukan, juga untuk memperoleh nilai perhitungan skala jawaban dengan menggunakan skala likert. Adapun skala perhitungan yang digunakan adalah skala likert dengan skoring sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skoring Skala Likert

Bentuk Jawaban	Nilai Bobot
Paling Tinggi	5
Tinggi	4
Cukup/Netral	3
Rendah	2
Sangat Rendah	1

Menurut Darmadi (2014) “Untuk mendapatkan interpretasi skor skala likert dalam bentuk persen dari setiap item pertanyaan, dihitung terlebih dahulu jarak (interval) dengan rumus  $I = 100/\text{Jumlah Skor (Likert)}$ ”. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $I = 100/5 = 20$ . Dengan demikian diperoleh jarak (interval) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Skor Skala Likert

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
0 % - 20 %	Sangat Tidak (Setuju/Baik)
21 % - 40 %	Tidak (Setuju/Baik)
41 % - 60 %	Cukup/Netral
61 % - 80 %	Setuju/Baik
81 % - 100 %	Sangat (Setuju/Baik)

Sumber: Darmadi (2014)

### 3. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu atau kualitas dari sebuah penelitian. Instrumen penelitian yang disusun harus memenuhi kriteria kelayakan yaitu valid dan reliabel agar data yang diperoleh sesuai dengan fakta atau kenyataan. Pengembangan instrumen dilakukan untuk menjabarkan instrumen penelitian yang telah direncanakan. Adapun di bawah ini merupakan kisi-kisi dari instrumen pada penelitian ini:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Pertanyaan
1.	Pengalaman melaksanakan pembelajaran daring bahasa Jerman	Pengalaman pembelajaran bahasa Jerman secara tatap muka di kelas	1, 2, 3
		Perangkat/gawai yang digunakan	4
		Kendala teknis	5, 6, 7,
		Metode pembelajaran daring	8, 9, 10
		Platform/media pembelajaran	11
		Kegiatan pembelajaran	12, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 31
		Kemudahan pembelajaran daring	18, 19, 20
		Literasi ICT	25, 26
2.	Persepsi terhadap pelaksanaan pembelajaran daring bahasa Jerman	Efektivitas pembelajaran daring bahasa Jerman	36
		Peningkatan kemampuan bahasa Jerman	32, 33, 34,35, 37
		Perbandingan dengan pembelajaran tatap muka di kelas	39, 40
		Kelanjutan pembelajaran daring	38

Setiap pertanyaan/ Pernyataan yang diajukan di dalam angket memiliki sebanyak lima pilihan jawaban yang telah diuraikan pada tabel 3.4. Mahasiswa

pendidikan bahasa Jerman UPI sebagai responden pada penelitian ini dapat menentukan tingkat persetujuan dengan memilih salah satu pilihan jawaban pada pertanyaan/pernyataan yang telah disediakan di dalam angket penelitian.

#### **4. Pengujian Instrumen**

Beberapa permasalahan acap kali timbul dalam hal stabilitas, konsistensi, dan akurasi suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian harus konsisten dan stabil, dalam artian tidak mengalami perubahan saat pengumpulan data dari waktu ke waktu dan mempunyai akurasi saat digunakan. Untuk itu, suatu instrumen penelitian yang baik perlu memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliabel.

Sebelum instrumen penelitian digunakan, instrumen penelitian harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji angket adalah sebagai berikut:

##### **a. Uji Validitas**

Validitas instrumen penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan dari alat ukur penelitian. Apabila tingkat validitasnya rendah, maka instrumen penelitian tersebut kurang valid untuk digunakan. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *expert judgement*. Metode ini dilakukan dengan cara meminta kesediaan ahli untuk menilai dan menguji validitas suatu instrumen penelitian. Melalui surat pernyataannya seorang ahli akan menyatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian valid atau tidak dan memberikan komentar serta masukan terkait instrumen penelitian yang dinilai.

##### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kualitas, dalam hal tingkat konsistensi angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil dari uji reliabilitas akan menunjukkan apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat dipercaya, andal, dan bisa mendatangkan hasil yang sama pada setiap percobaan atau tidak. Dalam artian lain, uji reliabilitas akan menunjukkan tingkat konsistensi dan kemantapan dari suatu instrumen penelitian.

Terkait uji reliabilitas, Sujarweni (2014, hlm. 193) mengemukakan bahwa: “uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian”. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, yaitu:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Perhitungan tingkat reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan program SPSS V.24, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,860 yang berarti semua item pertanyaan reliabel atau konsisten, karena nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh lebih dari 0,60. Berikut hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	78	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,860	34

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2022

## E. Prosedur Penelitian

Creswell (dalam Kurniawan, 2018, hlm. 43) menyebutkan bahwa umumnya langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah;
2. Pembatasan masalah;
3. Perumusan masalah;
4. Melakukan studi pustaka;
5. Menentukan desain dan metode penelitian;
6. Menyusun instrumen dan mengumpulkan data;

7. Menganalisis dan menyajikan data;
8. Menginterpretasi temuan;
9. Membuat kesimpulan;
10. Membuat implikasi;
11. Membuat rekomendasi.

Dengan mengacu kepada paparan terkait prosedur penelitian di atas, dapat dijabarkan bahwa prosedur dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan mulai dari identifikasi masalah yang akan diteliti. Masalah yang berhasil diidentifikasi tersebut kemudian dibatasi dan difokuskan pada beberapa masalah utama sehingga didapat rumusan masalah penelitian. Langkah berikutnya adalah studi pustaka atau kajian teori agar penelitian memiliki landasan teoretis yang kuat. Dalam hal metodologi penelitian, dilakukan penentuan desain dan metode penelitian terlebih dahulu, lalu penyusunan instrumen dan pengumpulan data, uji kualitas dari instrumen yang akan digunakan, interpretasi dan pembahasan temuan yang didapat, penarikan kesimpulan, serta penyusunan implikasi dan rekomendasi.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses mengambil atau mengumpulkan data untuk dianalisis.

2. Penyuntingan Data

Proses *cross check* atau pengecekan terkait kejelasan dan kelengkapan data yang diperoleh dari proses pengumpulan data melalui instrumen penelitian.

3. Pengkodean Data

Proses identifikasi dan klasifikasi pertanyaan pada instrumen penelitian yang dilakukan untuk memudahkan dalam mengelompokkan data berdasarkan variabel yang sedang dipelajari.

4. Pengujian Data

Untuk mendapatkan data yang berkualitas, diperlukan pengujian data baik dari segi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan pada proses pengumpulan data.

5. Penarikan Simpulan

Menarik kesimpulan dari temuan atau hasil penelitian.